

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh data dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru di SMK Negeri di Jakarta Pusat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri di Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena SMK Negeri di Jakarta Pusat memiliki populasi guru yang relatif terbesar dan terdapat masalah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Dalam hal pemilihan waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, yaitu dari bulan Maret 2015 sampai dengan Juni 2015. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif bagi peneliti karena jadwal kuliah peneliti tidak terlalu padat dan juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>39</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa:

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel<sup>40</sup>.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu<sup>41</sup>.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (motivasi berprestasi) yang diberi simbol X sebagai variabel yang memberi hubungan dengan variabel terikat (kinerja guru) diberi simbol Y sebagai variabel yang dihubungkan. Apabila terdapat sebuah hubungan diantara kedua variabel tersebut, maka seberapa erat hubungannya, dan apakah hubungan tersebut berarti atau tidak.

---

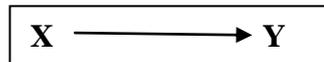
<sup>39</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 1

<sup>40</sup>Ibid., p. 7

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), p. 313

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel bebas (X) : Motivasi berprestasi

Variabel terikat (Y) : Kinerja guru

—————→ : Arah hubungan

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>42</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pada SMK Negeri di Jakarta Pusat yang berjumlah 690 orang guru.

### 2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah 463 orang guru PNS pada SMK Negeri di Jakarta Pusat.

---

<sup>42</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011) p. 90

### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>43</sup>. Sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 50 orang guru yang diambil dari 2 SMK, yaitu SMK Negeri 16 dan SMK Negeri 21 Jakarta Pusat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*) yaitu pengambilan sampel yang diambil secara acak. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu motivasi berprestasi (variabel X) dan kinerja guru (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kinerja Guru (Variabel Y)

#### a. Definisi Konseptual

Kinerja guru, yaitu hasil atau prestasi yang dicapai seorang guru melalui kemampuannya dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai sumber informasi pendidikan untuk peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>43</sup> Ibid., p. 91

### **b. Definisi Operasional**

Dalam hal ini, kinerja guru berhubungan dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Data yang diambil dari data sekunder yaitu hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah.

## **2. Motivasi Berprestasi (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dalam diri untuk menyelesaikan tugas sebaik-baiknya agar mencapai hasil yang memuaskan diri.

### **b. Definisi Operasional**

Untuk mewujudkannya dapat diukur dari berusaha mencapai kesuksesan, mengerjakan sesuatu yang berarti, bertanggung jawab, menghadapi tantangan, melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, dan keinginan memperoleh yang terbaik. Motivasi berprestasi guru ini diukur dengan menggunakan instrument berbentuk skala likert.

### **c. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur

variabel motivasi berprestasi. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang valid dan drop setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi berprestasi (Variabel X)**

Indikator	Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Berusaha mencapai kesuksesan	14, 16	12		14, 16	12	14, 16	12
Mengerjakan sesuatu yang berarti	6, 18	15		6, 18	15	16, 18	15
Bertanggung jawab	1, 3, 24, 25	10	24	1, 3, 23	10	1, 3, 23	
Menghadapi tantangan	7, 9, 11, 13, 21, 17	4	21	7, 9, 11, 13, 17	4	7, 9, 11, 13, 17	
Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya	2, 5, 8			2, 5, 8		2, 5, 8	

Keinginan memperoleh yang terbaik	19, 20, 22, 23			19, 20, 21, 22		19, 18, 20, 21, 22	
-----------------------------------	----------------------	--	--	----------------------	--	-----------------------------	--

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Motivasi Berprestasi**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2	Setuju ( S )	4	2
3	Ragu-ragu ( R )	3	3
4	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5	Sangat Tidak Setuju ( STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi**

Proses pengembangan Instrumen pelayanan prima dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu

pada model indikator-indikator motivasi berprestasi terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi berprestasi sebagaimana tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang guru di SMK Negeri 64 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 44$$

Dimana :

$r_{it}$ = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$ = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$ = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r$  tabel = 0.361, jika  $r$  hitung >  $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r$  hitung <  $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

---

<sup>44</sup>Djaali dan Pudjiono, *op.cit.* p. 86

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 25 butir pernyataan, 23 butir valid dan 2 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 23 butir pernyataan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 23 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{45}$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{46}$$

Dimana :

$S_t^2$  = Simpangan baku

$N$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, p.89

<sup>46</sup>*Ibid.*, p. 310

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ( $\sum Si^2$ ) adalah 0,80 Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 80, 84 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Croanbach dan didapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,790 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 23 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{47}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$	= Variabel terikat
$X$	= Variabel bebas
$a$	= Konstanta
$b$	= Koefisien arah regresi

Dimana koefisien  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

---

<sup>47</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 216

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}^{48}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

n = jumlah responden

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y-Ŷ)

Sebelum data (Y-Ŷ) yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data (Y-Ŷ) tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data (Y-Ŷ) tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, p.315

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan negatif signifikan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan table ANAVA pada tabel III.3 berikut ini<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, p. 220

**Tabel III.3**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Dilakukan dengan menghitung  $r_{xy}$ , dengan menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad 50$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan
- x = Skor dalam sebaran X
- y = Skor dalam sebaran Y

<sup>50</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2011). p. 212

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{51}$$

Dimana:

- $t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi
- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment
- $n$  = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, p. 214

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$
<sup>52</sup>

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>52</sup>*Ibid.*